

LAPORAN KEUANGAN BAGIAN ANGGARAN 018

SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2015

LOKA PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN

SULAWESI BARAT

018.05 3400.500957.KD

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR

31 DESEMBER 2015



Alamat Kantor :

Komplek Perkantoran Gubernur Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat

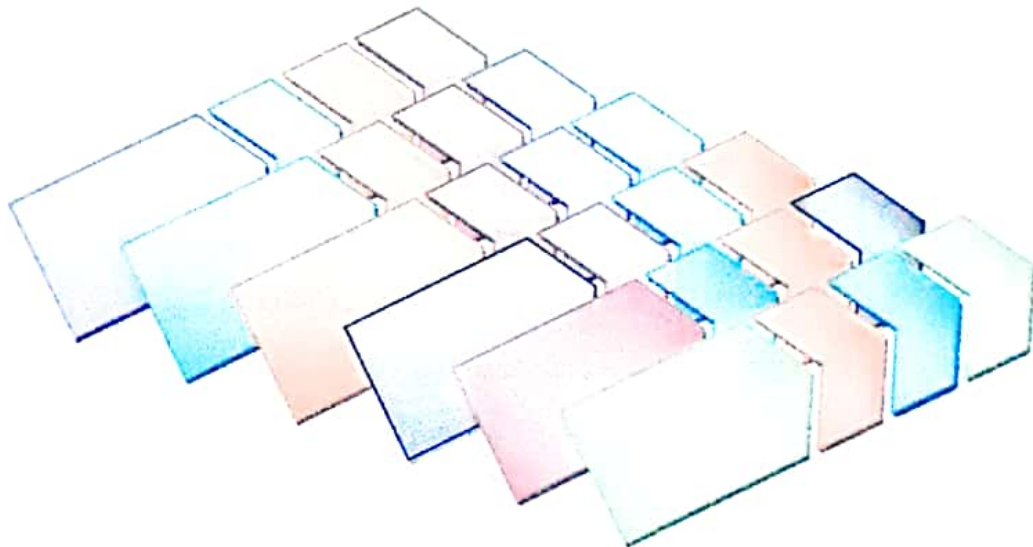
Jl. H. Abdul Malik PattanaEndeng, Mamuju

SULAWESI BARAT

LAPORAN KEUANGAN BAGIAN ANGGARAN 018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2015

LOKA PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
SULAWESI BARAT
018.09.3400.500957.KD

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015



Alamat Kantor :
Komplek Perkantoran Gubernur Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat
Jl. H. Abdul Malik PattanaEndeng, Mamuju
SULAWESI BARAT



KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
SEKRETARIAT JENDERAL
BIRO KEUANGAN DAN PERLENGKAPAN

Jl. H. Djuanda No. 3
Jakarta 12550

Telp : 021-7816786
Fax : 021-7816786

BERITA ACARA KESEPAKATAN
Nomor: BAR-05/01/W-LK SM II / TAHUNAN 2015/2016

Pada hari ini Selasa tanggal Dua Puluh Enam bulan Januari tahun Dua Ribu Enam Belas telah dilaksanakan kesepakatan nilai Laporan Realisasi Anggaran, Neraca Tahunan dan Laporan Barang Milik Negara antara Satuan Kerja Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Barat kode satker 500957 yang selanjutnya disebut Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran/Barang (UAKPA/B), dengan Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian, yang selanjutnya disebut Unit Akuntansi Pengguna Anggaran/Barang (UAPA/B) Kementerian Pertanian.

Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran/Barang (UAKPA/B) menyampaikan Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca Tahunan dan Laporan Barang Milik Negara yang sudah ditandatangani oleh Petugas Satker dan Tim Verifikator sebagai bahan konsolidasi penyusunan Laporan Keuangan tingkat Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran/Barang Tingkat Wilayah (UAPPA/B-W), Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran/Barang Tingkat Eselon I (UAPPA/B-E1) dan Unit Akuntansi Pengguna Anggaran/Barang (UAPA/B), berupa Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca Tahunan dan Laporan Barang Milik Negara.

Selanjutnya Petugas SAI tingkat satker menyediakan data Catatan atas Laporan Keuangan dan Catatan Laporan Barang Milik Negara berdasarkan SPM/SP2D yang disampaikan ke UAPPA/B-W, UAPPA-Eselon I dan UAPA yang diproses berdasarkan Sistem Akuntansi Umum.

Laporan Keuangan dan BMN lengkap serta Catatan Hasil Reviu (terlampir) dituangkan ke dalam Berita Acara Kesepakatan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan.

Tingkat Satker

Petugas SAIBA

Petugas SIMAK BMN

(Adja Sanusi)

(Muhtar, Sp)

Tim Verifikator

Petugas SAIBA

Petugas SIMAK BMN

(Andy C)

(Rahmat H)

Tingkat Wilayah

Petugas SAIBA

Petugas SIMAK BMN

(Ida Andriani)

(Muh. Yusufansyah)

Mengetahui,

Ketua Tim Reviu

Penanggung jawab Kegiatan

(Ir. Suharto, MM)

(Ikrianto Haryadi, SE)

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Barat adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Barat mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Barat. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



Manuju, 26 Januari 2016
Kepala Pengguna Anggaran..

Dr. Ir. Muslimin, MP.
NIP. 19640701 199203 1 002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung jawab	iii
Ringkasan Laporan Keuangan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	14
B.1 Pendapatan	14
B.2 Belanja	15
B.2.1 Belanja Pegawai	16
B.2.2 Belanja Barang	16
B.2.3 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	17
B.2.4 Belanja Modal Gedung dan Bangunan	17
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	19
C.1 Aset Lancar	19
C.1.1 Persediaan	19
C.2 Aset Tetap	19
C.2.1 Peralatan dan Mesin	19
C.2.2 Gedung dan Bangunan	20
C.2.3 Aset Tetap Lainnya	20
C.2.4 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	20
C.3 Aset Lainnya	21
C.3.1 Aset Tak Berwujud	21
C.4 Ekuitas	21
C.4.1 Ekuitas	21

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	22
D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	22
D.2 Beban Pegawai	22
D.3 Beban Persediaan	23
D.4 Beban Barang dan Jasa	24
D.5 Beban Pemeliharaan	24
D.6 Beban Perjalanan Dinas	25
D.7 Beban Penyusutan Amortisasi	26
D.8 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	26
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	27
E.1 Ekuitas Awal	27
E.2 Surplus/Defisit-LO	27
E.3 Ekuitas Akhir	27

DAFTAR LAMPIRAN

A. Laporan Pendukung dari Aplikasi SAIBA

1. Neraca Tingkat Satuan Kerja per 31 Desember 2015;
2. Neraca Percobaan Tingkat Satuan Kerja per 31 Desember 2015[
3. Laporan Operasional Tingkat Satuan Kerja sampai dengan tanggal 31 Desember 2015;
4. Laporan Perubahan Ekuitas Tingkat Satuan Kerja sampai dengan tanggal 31 Desember 2015;
5. Laporan Realisasi Anggaran Satuan Kerja per tanggal 31 Desember 2015;
6. Laporan Realisasi Anggaran Belanja, Belanja Satuan Kerja melalui KPPN per tanggal 31 Desember 2015;
7. Laporan Realisasi Pengembalian Belanja per tanggal 31 Desember 2015;
8. Laporan Realisasi anggaran Pendapatan Negara dan hibah per tanggal 31 Desember 2015;

B. Laporan Pendukung dari Aplikasi Simak BMN

1. Laporan Posisi Barang di Neraca Per tanggal 31 Desember 2015;
2. Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran Intrakomtabel Semester II tahun 2015;
3. Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran Ekstrakomtabel Semester II tahun 2015;
4. Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran Gabungan Intrakomtabel dan Ekstrakomtabel Semester II tahun 2015;
5. Laporan Barang Kuasa Pengguna bersejarah semester II tahun 2015;
6. Laporan Barang Kuasa Pengguna Aset Tak Berwujud semester II tahun 2015;
7. Laporan Barang Kuasa Pengguna Konstruksi dalam Pengerjaan semester II tahun 2015;
8. Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna Semesteran Intrakomtabel semester II tahun 2015;
9. Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna Semesteran Ekstrakomtabel semester II tahun 2015;

10. Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna Semesteran Gabunungan Intrakomtabel dan Ekstrakomtabel semester II tahun 2015;
11. Laporan Barang Persediaan per smester II tahun anggaran 2015;
12. Laporan Bantuan Pemerintah yang belum ditetapkan statusnya per tanggal 31 Desember 2015;
13. Laporan Barang hilang semester II tahun 2015;
14. Laporan Barang dengan kondisi Rusak Berat semester II tahun 2015;
15. Berita Acara Rekonsiliasi BMN per 31 Desember 2015 dengan KPKNL Palopo;

C. Laporan Pendukung dari Aplikasi Persediaan

1. Laporan Posisi Barang di Neraca per tanggal 31 Desember 2015;
2. Laporan Persediaan untuk yang berakhir tanggal 31 Desember 2015;

D. Daftar Lampiran lainnya

1. Fotocopy Berita Acara Rekonsiliasi dengan KPPN Mamuju (178);
2. Fotocopy Rekening Koran bulan Januari 2015 s/d bulan Desember 2015;
3. Fotocopy Berita Acara Rekonsiliasi BMN per 31 Desember 2015 dengan KPKNL Palopo;
4. Berita Acara Rekon Internal Operator SAIBA dengan Bendahara Pengeluaran;
5. Berita Acara Rekon Internal Operator SAIBA dengan Bendahara Penerimaan;
6. Berita Acara Rekon Internal Operator SAIBA dengan Operator Simak BMN;
7. Berita Acara Opname Fisik Barang Persediaan;
8. Berita Acara Rekon Internal Operator SAIBA dengan Operator Aplikasi Persediaan;
9. Fotocopy DIPA awal dan DIPA Revisi

10. Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna Semesteran Gabunungan Intrakomtabel dan Ekstrakomtabel semester II tahun 2015;
11. Laporan Barang Persediaan per smester II tahun anggaran 2015;
12. Laporan Bantuan Pemerintah yang belum ditetapkan statusnya per tanggal 31 Desember 2015;
13. Laporan Barang hilang semester II tahun 2015;
14. Laporan Barang dengan kondisi Rusak Berat semester II tahun 2015;
15. Berita Acara Rekonsiliasi BMN per 31 Desember 2015 dengan KPKNL Palopo;

C. Laporan Pendukung dari Aplikasi Persediaan

1. Laporan Posisi Barang di Neraca per tanggal 31 Desember 2015;
2. Laporan Persediaan untuk yang berakhir tanggal 31 Desember 2015;

D. Daftar Lampiran lainnya

1. Fotocopy Berita Acara Rekonsiliasi dengan KPPN Mamuju (178);
2. Fotocopy Rekening Koran bulan Januari 2015 s/d bulan Desember 2015;
3. Fotocopy Berita Acara Rekonsiliasi BMN per 31 Desember 2015 dengan KPKNL Palopo;
4. Berita Acara Rekon Internal Operator SAIBA dengan Bendahara Pengeluaran;
5. Berita Acara Rekon Internal Operator SAIBA dengan Bendahara Penerimaan;
6. Berita Acara Rekon Internal Operator SAIBA dengan Operator Simak BMN;
7. Berita Acara Opname Fisik Barang Persediaan;
8. Berita Acara Rekon Internal Operator SAIBA dengan Operator Aplikasi Persediaan;
9. Laporan Pertanggung jawaban Bendahara Pengeluaran bulan Desember 2015;
10. Laporan Pertanggung jawaban Bendahara Penerimaan;
11. Bukti Setoran Sisa Anggaran Pengembalian Belanja tahun 2015;
12. Fotocopy DIPA awal dan DIPA Revisi

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
KEPALA LOKA PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
SULAWESI BARAT**

Laporan Keuangan Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Barat (500957) yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2015 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2015 tersebut telah disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan.



Mamuju, 06 Januari 2016
Kuasa Pengguna Anggaran.,

Dr. Ir. Muslimin, MP.
NIP. 19640701 199203 1 002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Barat Semester II Tahun 2015 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2015 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp2.065.010,00 atau mencapai 34,42% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp6.000.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2015 adalah sebesar Rp6.199.990.293,00 atau mencapai 97,80% dari alokasi anggaran sebesar Rp6.339.491.000,00

II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2015.

Nilai Aset per 31 Desember 2015 dicatat dan disajikan sebesar Rp3.824.047.381,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp32.504.500,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp3.785.984.308,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp5.558.573,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp3.824.047.381,00.

III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp2.064.970,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp5.916.955.130,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-5.914.890.160,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp21.000.040,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-5.893.890.120,00.

IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2015 adalah sebesar Rp3.512.110.218,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-5.893.890.120,00

kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp6.205.827.283,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah senilai Rp3.824.047.381,00.

V Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2015 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

LOKA PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI BARAT LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014

Uraian	Catatan	31 Desember 2015			31 Desember 2014
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	6.000.000,00	2.065.010,00	34,42	25.607.735,00
Jumlah Pendapatan		6.000.000,00	2.065.010,00	34,42	25.607.735,00
BELANJA	B.2				
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.2.1	1.650.840.000,00	1.646.626.118,00	99,75	1.296.476.995,00
Belanja Barang	B.2.2	3.804.651.000,00	3.725.455.375,00	97,92	2.913.303.379,00
Jumlah Belanja Operasi		5.455.491.000,00	5.372.081.493,00	98,47	4.209.780.374,00
Belanja Modal					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	B.2.3	601.300.000,00	545.288.800,00	90,69	630.242.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	B.2.4	282.700.000,00	282.620.000,00	99,97	1.959.497.640,00
Jumlah Belanja Modal		884.000.000,00	827.908.800,00	93,66	2.589.739.640,00
Jumlah Belanja		6.339.491.000,00	6.199.990.293,00	97,80	6.799.520.014,00



Mamuju, 06 Januari 2016
Kusa Pengguru Anggaran,,

Dr. Ir. Muslimin, MP.
NIP. 19640701 199203 1 002

II. NERACA

LOKA PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI BARAT
NERACA
PER 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1.1	32.504.500,00	19.111.500,00
Jumlah Aset Lancar		32.504.500,00	19.111.500,00
Aset Tetap			
Peralatan dan Mesin	C.2.1	3.682.041.000,00	3.115.752.200,00
Gedung dan Bangunan	C.2.2	2.243.647.300,00	1.961.027.300,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.3	106.183.200,00	106.183.200,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.4	-2.184.812.656,00	-1.676.106.443,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.4	-61.074.536,00	-19.416.112,00
Jumlah Aset Tetap		3.785.984.308,00	3.487.440.145,00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1	5.558.573,00	5.558.573,00
Jumlah Aset Lainnya		5.558.573,00	5.558.573,00
Jumlah Aset		3.824.047.381,00	3.512.110.218,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.4.1	3.824.047.381,00	3.512.110.218,00
Jumlah Ekuitas		3.824.047.381,00	3.512.110.218,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		3.824.047.381,00	3.512.110.218,00



Mamuju, 06 Januari 2016
Kepala Pengguna Anggaran,,

Dr. Ir. Muslimin, MP.
NIP. 19640701 199203 1 002

III. LAPORAN OPERASIONAL

LOKA PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI BARAT
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	2.064.970,00	0,00
JUMLAH PENDAPATAN		2.064.970,00	0,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	1.646.626.118,00	0,00
Beban Persediaan	D.3	672.055.035,00	0,00
Beban Barang dan Jasa	D.4	1.221.597.801,00	0,00
Beban Pemeliharaan	D.5	304.832.132,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1.521.479.407,00	0,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	550.364.637,00	0,00
JUMLAH BEBAN		5.916.955.130,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-5.914.890.160,00	0,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8	21.000.040,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		21.000.040,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-5.893.890.120,00	0,00



Mamuju, 06/ Januari 2016
Kuasa Pengguna Anggaran,,

Dr. Ir. Muslimin, MP.
NIP. 19640701 199203 1 002

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

LOKA PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI BARAT
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
EKUITAS AWAL	E.1	3.512.110.218,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	-5.893.890.120,00	0,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.3	6.205.827.283,00	0,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		311.937.163,00	0,00
EKUITAS AKHIR		3.824.047.381,00	0,00



Mamuju, 06 Januari 2016
Kuasa Pengguna Anggaran.,

Dr. Ir. Muslimin, MP.
NIP. 19640701 199203 1 002

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Barat

Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Barat didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mewujudkan 4 (empat) Sasaran Strategis Kementerian Pertanian sesuai program Kabinet kerja, yakni : (1) Meningkatkan ketahanan pangan mencakup pengembangan komoditas padi, jagung, kedelai, tebu, sapi bawang merah dan cabai; (2) Meningkatkan pengembangan ekspor dan substitusi impor produk pertanian; (3) Meningkatnya penyediaan bahan baku bio-industri dan bio energy; (4) Meningkatnya kesejahteraan petani.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2015 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Barat. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Barat menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Barat dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2015 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Barat yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Barat adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.

- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor. 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi .
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) **Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) **Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pertama Kali**

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Barat telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	6.000.000,00	6.000.000,00
Jumlah Pendapatan	6.000.000,00	6.000.000,00
Belanja		
Belanja Pegawai	1.528.337.000,00	1.650.840.000,00
Belanja Barang	3.764.701.000,00	3.804.651.000,00
Belanja Modal	574.000.000,00	884.000.000,00
Jumlah Belanja	5.867.038.000,00	6.339.491.000,00

B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp2.065.010,00 atau mencapai 34,42% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp6.000.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2015		
	Anggaran	Realisasi	%
Akun Pendapatan			
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	6.000.000,00	2.064.970,00	34,42
Pendapatan Iuran dan Denda	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Lain-lain	0,00	40,00	0,00
Jumlah	6.000.000,00	2.065.010,00	34,42

Realisasi Pendapatan TA 2015 mengalami penurunan sebesar -91,94% dibandingkan TA 2014. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Barat adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	2.064.970,00	20.289.799,00	-89,82
Pendapatan Iuran dan Denda	0,00	3.290.112,00	-100,00
Pendapatan Lain-lain	40,00	2.027.824,00	-100,00
Jumlah	2.065.010,00	25.607.735,00	-91,94

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2015 adalah sebesar Rp6.199.990.293,00 atau 97,80% dari anggaran belanja sebesar Rp6.339.491.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2015

Uraian	2015		
Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	1.650.840.000,00	1.646.629.564,00	99,75
Belanja Barang	3.804.651.000,00	3.725.455.375,00	97,92
Belanja Modal	884.000.000,00	827.908.800,00	93,66
Total Belanja Kotor	6.339.491.000,00	6.199.993.739,00	97,80
Pengembalian Belanja		3.446,00	0,00
Total Belanja	6.339.491.000,00	6.199.990.293,00	97,80

Dibandingkan dengan Tahun 2014, Realisasi Belanja TA 2015 mengalami penurunan sebesar 8,82% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

Pagu Anggaran Belanja Modal TA. 2014 lebih besar dibandingkan dengan Pagu Anggaran Belanja Modal TA.2015.

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	%
Belanja Pegawai	1.646.626.118,00	1.296.476.995,00	27,01
Belanja Barang	3.725.455.375,00	2.913.303.379,00	27,88
Belanja Modal	827.908.800,00	2.589.739.640,00	68,03
Total Belanja	6.199.990.293,00	6.799.520.014,00	8,82

B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1.646.626.118,00 dan Rp1.296.476.995,00. Realisasi belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 27,01% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Penambahan Tenaga CPNS sebanyak 2 (dua) orang dan perubahan setatus CPNS menjadi PNS sebanyak 3 (tiga) Orang;
2. Terdapat 2 (dua) orang PNS yang terangkat menjadi pejabat Fungsional Peneliti

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	1.620.333.564,00	1.273.001.995,00	27,28
Belanja Lembur	26.296.000,00	23.475.000,00	12,02
Jumlah Belanja Kotor	1.646.629.564,00	1.296.476.995,00	27,01
Pengembalian Belanja Pegawai	3.446,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	1.646.626.118,00	1.296.476.995,00	27,01

B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp3.725.455.375,00 dan Rp2.913.303.379,00. Realisasi belanja barang TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 27,88% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

Penambahan anggaran Belanja Barang pada tahun Anggaran 2015 dibandingkan dengan tahun anggaran 2014.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	235.611.810,00	213.864.368,00	10,17
Belanja Barang Non Operasional	691.821.250,00	1.137.376.300,00	-39,17
Belanja Barang Persediaan	731.056.535,00	0,00	0,00
Belanja Jasa	294.164.741,00	134.190.120,00	119,22
Belanja Pemeliharaan	251.321.632,00	115.283.755,00	118,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.521.479.407,00	1.312.588.836,00	15,91
Jumlah Belanja Kotor	3.725.455.375,00	2.913.303.379,00	27,88
Pengembalian Belanja Barang	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	3.725.455.375,00	2.913.303.379,00	27,88

B.2.3 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp545.288.800,00 dan Rp630.242.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2015 mengalami penurunan sebesar 13,48% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh lebih besarnya pagu anggaran belanja modal peralatan dan mesin tahun anggaran 2014 di bandingkan pagu anggaran belanja modal peralatan dan mesin tahun anggaran 2015.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	545.288.800,00	630.242.000,00	13,48
Jumlah Belanja Kotor	545.288.800,00	630.242.000,00	13,48
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	545.288.800,00	630.242.000,00	13,48

B.2.4 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp282.620.000,00 dan Rp1.959.497.640,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2015 mengalami penurunan sebesar 85,58% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh lebih besarnya pagu anggaran belanja modal gedung dan

bangunan tahun anggaran 2014 di bandingkan pagu anggaran belanja modal gedung dan bangunan tahun anggaran 2015.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	282.620.000,00	1.961.027.300,00	-85,59
Jumlah Belanja Kotor	282.620.000,00	1.961.027.300,00	-85,59
Pengembalian Belanja	0,00	-1.529.660,00	-100,00
Jumlah Belanja	282.620.000,00	1.359.497.640,00	-85,58

C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 ASET LANCAR

C.1.1 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp32.504.500,00 dan Rp19.111.500,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Persediaan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Barang Konsumsi	9.344.000,00	4.678.000,00
Bahan untuk Pemeliharaan	75.000,00	0,00
Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	5.161.000,00	361.000,00
Bahan Baku	17.924.500,00	14.072.500,00
Jumlah	32.504.500,00	19.111.500,00

C.2 ASET TETAP

C.2.1 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Barat per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp3.682.041.000,00 dan Rp3.115.752.200,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	3.115.752.200,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	545.288.800,00
Perolehan Lainnya	21.000.000,00
Saldo per 31 Desember 2015	3.682.041.000,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-2.184.812.656,00
Nilai Buku per 31 Desember 2015	1.497.228.344,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Mutasi penambahan peralatan dan mesin berasal dari pembelian peralatan dan mesin tahun anggaran 2015 berupa 1 (satu) unit traktor pengolah tanah dan 2 (dua) unit traktor penanaman benih UPBS DII.
2. Mutasi Kurang merupakan Akumulasi penyusutan sampai dengan Semester II tahun anggaran 2015.

C.2.2 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Barat per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2.243.647.300,00 dan Rp1.961.027.300,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	1.961.027.300,00
Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	282.620.000,00
Saldo per 31 Desember 2015	2.243.647.300,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-61.074.536,00
Nilai Buku per 31 Desember 2015	2.182.572.764,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Mutasi penambahan gedung dan bangunan berupa pengembangan gedung dan bangunan dan pembuatan garasi.
2. Mutasi pengurangan bersumber dari nilai penyusutan gedung dan bangunan sampai dengan semester II tahun anggaran 2015.

C.2.3 ASET TETAP LAINNYA

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Barat per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp106.183.200,00 dan Rp106.183.200,00.

C.2.4 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Barat per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-2.245.887.192,00 dan Rp-1.695.522.555,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan

Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	3.682.041.000,00	-2.184.812.656,00	1.497.228.344,00
2.	Gedung dan Bangunan	2.243.647.300,00	-61.074.536,00	2.182.572.764,00
3.	Aset Tetap Lainnya	106.183.200,00	0,00	106.183.200,00
Akumulasi Penyusutan		6.031.871.500,00	-2.245.887.192,00	3.785.984.308,00

C.3 ASET LAINNYA

C.3.1 ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp5.558.573,00 dan Rp5.558.573,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	5.558.573,00
Jumlah	5.558.573,00

C.4 EKUITAS

C.4.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp3.824.047.381,00 dan Rp3.512.110.218,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

1. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2.064.970,00 dan Rp0.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPL Lainnya
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan	2.010.000,00	19.346.800,00	81,18
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	54.970,00	942.999,00	88,98
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0,00	3.290.112,00	0,00
Penerimaan Koreksi Belanja Lainnya TAYL	0,00	545.454,00	0,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0,00	1.482.370,00	0,00
Jumlah	2.064.970,00	25.607.735,00	85,08

Sumber pendapatan selama tahun 2015 bersumber dari penjualan benih kegiatan UPBS dan Sewa rumah jabatan dari pegawai yang menempati rumah jabatan.

D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1.646.626.118,00 dan Rp0.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	1.079.872.420,00	855.229.820,00	11,61
Beban Pembulatan Gaji PNS	14.140,00	19.370,00	15,61
Beban Tunj. Anak PNS	23.260.793,00	17.848.370,00	13,17
Beban Tunj. Beras PNS	60.716.580,00	45.821.320,00	13,98
Beban Tunj. Fungsional PNS	149.370.000,00	127.850.000	7,76
Beban Tunj. PPh PNS	35.032.729,00	28.450.611,00	10,37
Beban Tunj. Struktural PNS	21.060.000,00	13.860.000,00	20,62
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	75.466.456,00	57.145.504,00	13,82
Beban Tunjangan Umum PNS	45.845.000,00	38.230.000,00	9,06
Beban Uang Lembur	26.296.000,00	23.475.000,00	5,67
Beban Uang Makan PNS	129.692.000,00	88.547.000,00	18,85
Jumlah	1.646.626.118,00	1.296.476.995,00	11,90

Kenaikan beban pegawai merupakan keperluan pembiayaan penerimaan CPNS, dan kenaikan jabatan fungsional.

D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp672.055.035,00 dan Rp0.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	197.909.885,00	0.00	0.00
Beban Persediaan konsumsi	468.410.150,00	0.00	0.00
Beban persediaan lainnya	5.735.000,00	0.00	0.00
Jumlah	672.055.035,00	0.00	0.00

D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1.221.597.801,00 dan Rp0.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014**

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Bahan	496.971.250,00	745.856.300,00	20,03
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	33.000.000,00	59.700.000,00	28,80
Beban Honor Output Kegiatan	194.850.000,00	67.250.000,00	48,68
Beban Jasa Konsultan	65.000.000,00	0.00	
Beban Jasa Profesi	86.800.000,00	21.800.000,00	59,85
Beban Keperluan Perkantoran	202.611.810,00	154.164.368,00	13,58
Beban Langganan Listrik	88.065.173,00	62.464.942,00	17,01
Beban Langganan Telepon	12.299.568,00	6.891.178,00	28,18
Beban Sewa	42.000.000,00	42.000.000,00	
Jumlah	1.221.597.801,00	1.160.126.788,00	2,58

Kenaikan beban barang dan jasa merupakan kenaikan kebutuhan keperluan pelaksanaan kegiatan sehari-hari.

D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp304.832.132,00 dan Rp0.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	39.920.000,00	0,00	0,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	211.401.632,00	115.283.755,00	29,42
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	53.510.500,00	0,00	0,00
Jumlah	304.832.132,00	115.283.755,00	45,12

Kenaikan Beban Pemeliharaan dikarenakan penambahan Beban Pemeliharaan Gedung dan bangunan dan Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan yang pada tahun Anggaran 2014 belum tercatat.

0.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1.521.479.407,00 dan Rp0,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	950.644.220,00	733.195.650,00	12,91
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	13.650.000,00	9.110.000,00	19,95
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	18.000.000,00	27.500.000,00	20,88
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	539.185.187,00	542.783.186,00	0,33
Jumlah	1.521.479.407,00	1.312.588.836,00	7,37

Kenaikan Beban Perjalanan dinas disebabkan terjadinya penambahan kegiatan pengkajian di beberapa kabupaten.

D.7 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp550.364.637,00 dan Rp0.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	41.658.424,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	508.706.213,00	0.00	0.00
Jumlah	550.364.637,00	0.00	0.00

Kenaikan beban penyusutan merupakan penyusutan Reguler semesteran semester II tahun anggaran 2015.

D.8 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	21.000.000,00	0.00	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0.00	0.00	0.00
Jumlah	21.000.000,00	0.00	0.00

E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp3.512.110.218,00 dan Rp0.

E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp-5.893.890.120,00 dan Rp0. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.4 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp3.824.047.381,00 dan Rp3.512.110.218,00.